



Bansos Dilarang untuk Beli Pulsa dan Rokok

YOGYA (MERAPI) - Penyaluran bantuan pangan non-tunai (BPNT) tahap pertama 2022 bagi 9.613 keluarga penerima manfaat di Kota Yogyakarta dilakukan melalui tiga kantor pos dengan pengaturan jadwal berdasarkan wilayah untuk mencegah terjadinya kerumunan. Penerima bansos diharapkan tidak menggunakannya untuk membeli pulsa atau rokok, namun digunakan kebutuhan pokok.

Kantor pos yang menjadi mitra pemerintah dalam penyaluran BPNT di Kota Yogyakarta meliputi Kantor Pos Besar Yogyakarta, Kantor Pos Gondokusuman, dan Kantor Pos Muja Muju. "Penyaluran bantuan sudah dilakukan sejak Minggu (20/2) dan diharapkan selesai pada 1 Maret," kata Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Rabu (23/2).

Setiap keluarga penerima manfaat mendapat BPNT senilai Rp 200.000 per bulan sehingga total bantuan yang diterima pada penyaluran bantuan periode Januari sampai Maret sebesar Rp 600.000 per keluarga.

Penerima manfaat yang berhalangan datang langsung ke kantor pos untuk mengambil bantuan dapat diwakili oleh anggota keluarga lain yang tercatat dalam kartu keluarga. "Jika masih tidak memungkinkan, maka pada saatnya akan ada petugas dari Kantor Pos yang menyerahkan bantuan langsung ke rumah penerima," kata Maryustion dilansir *Antara*.

Ia mengatakan bahwa tahun ini pemerintah pusat mengubah pola penyaluran BPNT dari non-tunai menjadi tunai.

Meski ada perubahan dalam pola penyaluran, keluarga penerima manfaat harus tetap mematuhi rambu-rambu penggunaan bantuan dana yang diterima. "Tidak boleh dipakai untuk membeli rokok atau pulsa. Tetapi untuk belanja kebutuhan pokok sehari-hari," kata Maryustion. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005